

Pengaruh Literasi Keuangan, *Digital Payment*, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Anisa Rizky Sofiandari^{1*}, Riana Rachmawati Dewi², Dimas Ilham Nur Rois³

^{1,2,3} Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

*E-mail: anisarizky2406@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 26-05-2026

Revision: 18-06-2026

Published: 31-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.684

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *digital payment*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Surakarta dengan jumlah yang tidak terhingga. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta, *digital payment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan usahanya. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,415 atau 41,5% variasi kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, *digital payment*, dan inklusi keuangan, sedangkan sebesar 58,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian seperti: pengetahuan akuntansi dan *financial technology*.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Digital Payment*, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM.

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of financial literacy, digital payment, and financial inclusion on the financial performance of MSMEs in Surakarta City. The population in this study consists of MSME actors in the city of Surakarta with an infinite number. The sampling technique used is purposive sampling with a sample size of 100 respondents. The data used are primary data obtained thru the distribution of questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression. The research results show that financial literacy and financial inclusion have a positive and significant impact on the financial performance of MSMEs in Surakarta City, while digital payment has a negative and significant impact on the financial performance of MSMEs in Surakarta City. The higher the level of financial literacy and financial inclusion possessed by MSME actors, the higher the financial performance of their businesses. The Adjusted R Square value of 0.415 or 41.5% of the variation in the financial performance of MSMEs in Surakarta City can be explained by the variables of financial literacy, digital payment, and

Acknowledgment

financial inclusion, while 58.5% is influenced by other variables outside the research model such as accounting knowledge and financial technology.

Keyword: *Financial Literacy, Digital Payment, Financial Inclusion, MSME Financial Performance.*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah. Keberadaan UMKM mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor ini menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal. Peran UMKM turut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah. perkembangan UMKM menunjukkan tren yang cukup signifikan dan menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi di berbagai kecamatan (Lubis & Salsabila, 2024).

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perindustrian (Dinkopukmperin) Kota Surakarta Tahun 2024, jumlah UMKM yang terdaftar di Kota Surakarta mencapai 15.485 unit usaha yang tersebar di lima kecamatan. Kecamatan Banjarsari memiliki jumlah UMKM terbanyak, yaitu 4.351 unit usaha (28,1%), diikuti Kecamatan Jebres sebanyak 4.305 unit usaha (27,8%), Kecamatan Pasar Kliwon sebanyak 3.515 unit usaha (22,7%), Kecamatan Laweyan sebanyak 1.750 unit usaha (11,3%), dan Kecamatan Serengan sebanyak 1.564 unit usaha (10,1%) (Dinkopukmperin Kota Surakarta, 2025).

Jika ditinjau berdasarkan jenis usahanya, UMKM di Kota Surakarta didominasi oleh sektor kuliner yang memiliki intensitas transaksi harian relatif tinggi. Kondisi tersebut menuntut pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, penyusunan perencanaan keuangan, hingga pemanfaatan layanan keuangan dan teknologi digital secara optimal. Namun, pada praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai kendala, seperti pencatatan keuangan yang belum tertata, perencanaan keuangan yang terbatas, serta rendahnya pemanfaatan layanan keuangan formal. Permasalahan tersebut berpotensi menghambat perkembangan usaha dan berdampak pada kinerja keuangan UMKM.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Bagi pelaku UMKM, kemampuan ini berperan penting dalam pengelolaan modal, pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, serta pengambilan keputusan bisnis. Pelaku

UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola sumber daya keuangan secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usahanya.

Penelitian Ola & Utami (2025); Putri *et al.*, (2023); Putri & Indriastuti (2025); Wahidiyah *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dan pengelolaan keuangan menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kinerja keuangan usaha mereka.

Selain literasi keuangan, perkembangan teknologi turut mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan *digital payment* dalam aktivitas usahanya. *Digital payment* merupakan sistem pembayaran elektronik yang dilakukan melalui berbagai *platform*, seperti QRIS, *mobile banking*, *internet banking*, dan dompet digital. Penggunaan sistem pembayaran digital dinilai mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, serta memudahkan pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha.

Penelitian Prasastiwi *et al.*, (2026); Putri & Indriastuti (2025); Rani & Desiyanti (2024); Wahidiyah *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudahan transaksi dan efisiensi pembayaran secara digital menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kinerja keuangan pelaku UMKM.

Faktor lain yang diduga memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan mengacu pada kemudahan pelaku usaha dalam mengakses dan memanfaatkan berbagai produk serta layanan keuangan formal sesuai dengan kebutuhannya. Akses yang baik terhadap layanan keuangan, seperti pembiayaan, tabungan, dan fasilitas transaksi perbankan, dapat mendukung kelancaran operasional, memperluas pengembangan usaha, serta meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Penelitian Ola & Utami (2025); Putri *et al.*, (2023); Putri & Indriastuti (2025); Sari *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal menjadi faktor utama yang mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangan usahanya.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi hasil yang menjadi celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Pada literasi keuangan, sebagian besar penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sebagaimana dibuktikan oleh Ola & Utami (2025); Putri *et al.*, (2023); Putri & Indriastuti (2025); Wahidiyah *et al.*, (2025). Namun, hasil berbeda oleh Rani & Desiyanti (2024) literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pada variabel *digital payment*, penelitian Prasastiwi *et al.*, (2026); Putri & Indriastuti (2025); Rani & Desiyanti (2024); Wahidiyah *et al.*, (2025)

menemukan pengaruh positif dan signifikan, Sultansyah & Puspawati (2024) menemukan hasil yang berbeda arah meskipun tetap signifikan secara statistik. Pada inklusi keuangan, Ola & Utami (2025); Putri *et al.*, (2023); Putri & Indriastuti (2025); Sari *et al.*, (2022) membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan, namun Rani & Desiyanti (2024) kembali menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *digital payment*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh literasi keuangan (X1), *digital payment* (X2), dan inklusi keuangan (X3) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) pada sektor kuliner di Kota Surakarta. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala *Likert* 1–5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, kemudian diolah menggunakan SPSS versi 25.

Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Surakarta. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel yang di dapatkan yaitu 100 responden. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, $\text{sig.} < 0,05$) dan reliabilitas ($\text{Cronbach's Alpha} \geq 0,60$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* terhadap 100 responden. Item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,196) pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
Literasi Keuangan	1	0,760	0,196	Valid
	2	0,805	0,196	Valid
	3	0,830	0,196	Valid
	4	0,720	0,196	Valid
	5	0,666	0,196	Valid
<i>Digital payment</i>	1	0,755	0,196	Valid
	2	0,788	0,196	Valid
	3	0,817	0,196	Valid
	4	0,785	0,196	Valid
	5	0,846	0,196	Valid
Inklusi Keuangan	1	0,718	0,196	Valid

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
	2	0,747	0,196	Valid
	3	0,666	0,196	Valid
	4	0,769	0,196	Valid
	5	0,735	0,196	Valid
Kinerja Keuangan	1	0,831	0,196	Valid
	2	0,832	0,196	Valid
	3	0,890	0,196	Valid
	4	0,701	0,196	Valid
	5	0,758	0,196	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,196), sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keputusan
Literasi Keuangan	0,814	0,60	Reliabel
<i>Digital Payment</i>	0,858	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,777	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,863	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi pada setiap variabel, yaitu literasi keuangan, *digital payment*, inklusi keuangan, dan kinerja keuangan UMKM. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	5	25	21.49	3.063
<i>Digital payment</i>	100	5	25	21.18	3.611
Inklusi Keuangan	100	5	25	20.36	3.389
Kinerja Keuangan UMKM	100	5	25	19.86	3.777
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi. Variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 21,49 (SD = 3,063), *digital payment* sebesar 21,18 (SD = 3,611), inklusi keuangan sebesar 20,36 (SD = 3,389), dan kinerja keuangan UMKM sebesar 19,86 (SD = 3,777). Temuan ini mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inklusi keuangan yang baik, serta didukung oleh kinerja keuangan UMKM yang tergolong cukup baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Batas	Keterangan
0,139	0,05	Normal

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,139 (>0,05), sehingga data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,590	1,695	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Digital Payment</i>	0,532	1,879	Tidak terjadi multikolinearitas
Inklusi Keuangan	0,590	1,696	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

Tabel 5, seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

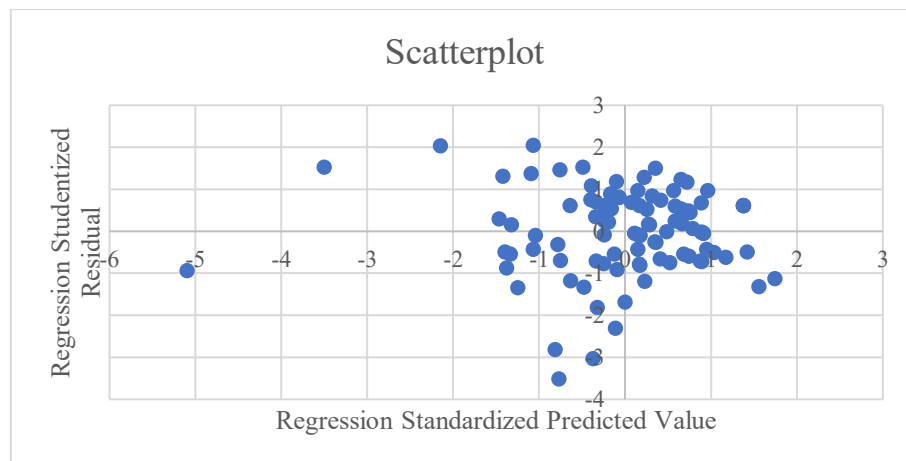
Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *Glejser* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,974	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Digital payment	0,936	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Inklusi Keuangan	0,211	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 (Literasi Keuangan = 0,974; Digital Payment = 0,936; Inklusi Keuangan = 0,211), sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi homoskedastisitas.



Gambar 1. Grafik Scatteplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

Berdasarkan grafik *scatterplot*, titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol dan tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *digital payment*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil pengujian regresi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std error	Sig
(Constant)	3,184	2,221	0,155
Literasi Keuangan	0,434	0,123	0,001
Digital Payment	-0,229	0,111	0,043
Inklusi Keuangan	0,599	0,112	0,000

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

$$Y = 0,3184 + 0,434 X_1 - 0,229 X_2 + 0,599 X_3 + e \quad (3)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi, konstanta sebesar 3,184 menunjukkan bahwa ketika variabel

literasi keuangan, digital payment, dan inklusi keuangan dianggap konstan, nilai kinerja keuangan UMKM sebesar 3,184. Literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,434, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, *digital payment* memiliki koefisien regresi sebesar -0,229, yang mengindikasikan hubungan negatif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, inklusi keuangan memiliki koefisien regresi terbesar, yaitu 0,599, sehingga menjadi variabel yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi serta menguji apakah variabel Literasi Keuangan, *Digital Payment*, dan Inklusi Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Model dinyatakan layak apabila nilai signifikansi $F < 0,05$. Hasil uji F disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F

Keterangan	F hitung	F tabel	Sig.	Kriteria	Hasil
Uji Kelayakan Model (F)	24,424	2,70	0,000	$< 0,05$	Model Layak

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

Hasil uji F atau kelayakan model menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan, ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 24,424 yang lebih besar dari F tabel (2,70) serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Literasi keuangan, *digital payment*, dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta.

Uji t

Uji hipotesis (uji t) dilakukan untuk menguji pengaruh parsial variabel Literasi Keuangan, *Digital Payment*, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan	3,522	$> 1,984$	0,001	$< 0,05$	Diterima
<i>Digital Payment</i>	-2,054	$> 1,984$	0,043	$< 0,05$	Diterima
Inklusi Keuangan	5,367	$> 1,984$	0,000	$< 0,05$	Diterima

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

Berdasarkan hasil uji t, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif signifikan, sedangkan *Digital Payment* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Surakarta ($p < 0,05$).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel literasi keuangan, *digital payment*, dan inklusi keuangan dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
0,415	Variabel independen berpengaruh sebesar 41,5% terhadap variabel dependen

Sumber: Data primer diolah tahun 2026

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,415, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, *digital payment*, dan inklusi keuangan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM sebesar 41,5%, sedangkan 58,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pengetahuan akuntansi dan *financial technology* (Ola & Utami, 2025; Prasastiwi *et al.*, 2026).

PEMBAHASAN

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Kemampuan memahami, merencanakan, dan mengendalikan aspek keuangan memungkinkan pelaku usaha mengambil keputusan yang lebih tepat, meningkatkan efisiensi pengelolaan modal, serta mendukung keberlanjutan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahidiyah *et al.*, (2025), Putri & Indriastuti (2025), Putri *et al.*, (2023), dan Ola & Utami (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Digital payment berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta. Semakin tinggi penggunaan *digital payment*, kinerja keuangan UMKM cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *digital payment* belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara optimal, yang diduga dipengaruhi oleh adanya biaya transaksi, biaya layanan, pemanfaatan fitur pembayaran digital yang belum maksimal, serta kendala teknis yang masih dihadapi pelaku UMKM dalam proses transaksi. Sejalan dengan penelitian Sultansyah & Puspawati (2024) yang menunjukkan bahwa *digital payment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta. Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja keuangan usahanya. Kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan formal memung-

kinkan pelaku UMKM memperoleh pembiayaan, mengelola keuangan usaha secara lebih efektif, serta mendukung pengembangan dan keberlanjutan usaha. Sejalan penelitian Putri *et al.*, (2023), Ola & Utami (2025), Sari *et al.*, (2022), dan Putri & Indriastuti (2025) inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kota Surakarta, sedangkan *digital payment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan, *digital payment*, dan inklusi keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan 41,5% variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan 58,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan, memanfaatkan *digital payment* secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan usaha, serta memperluas akses terhadap layanan keuangan formal guna mendukung peningkatan kinerja keuangan. Pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan instansi terkait diharapkan dapat memperkuat program edukasi keuangan, memperluas inklusi keuangan, serta memberikan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi pembayaran digital. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti pengetahuan akuntansi dan *financial technology*, memperluas cakupan objek penelitian, serta menggunakan desain penelitian longitudinal agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkopukmperin Kota Surakarta. (2025). *Infografis UMKM Kota Surakarta*. <https://dinkopukmperin.surakarta.go.id/informasi/detail/infografis-umkm-kota-surakarta>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 91–110.
- Ola, K. P., & Utami, E. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 7(2), 549–557. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6655>
- Prasastiwi, A., Endah, N., & Hidayah, F. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Akuntansi Dan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Kuliner Di Kecamatan Gondangrejo. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 8383–8390.
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Di Indonesia Melalui Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan. *Edunomics Jurnal*, 08(01), 1–10.
- Putri, R. B., & Indriastuti, D. R. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Digital Payment Dan Financial Inclusion Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner Pasar Sore Di Jalan Bhali Klaten. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 4456–4469. <https://doi.org/10.62710/bjnzc814>

- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Rusydi, G., Putra, R. I., & Mbeko, H. E. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2840–2849. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeta.
- Sultansyah, A., & Puspawati, D. (2024). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 12–23. <https://doi.org/10.58738/human.v1i1.424>
- Wahidiyah, M. W. R. N., Asna, & Mustikowati, R. I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Digital Paymentterhadap Kinerja Keuangan Umkm Kulinerkabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 9(3), 538–556.